



# Rp 200 M untuk Pulihkan Ekonomi



ISTIMEWA

**TEKEN** - Penandatanganan kerjasama dalam program PEN dari Pemerintah Pusat lewat PT MSI di Jakarta, Rabu (30/12). Anggaran Rp 200 miliar ini akan dikembalikan dalam kurun waktu tujuh tahun dengan bunga nol persen.



## ■ Pemkot Bagi untuk PUPR dan Disdik

**SINGKAWANG, TRIBUN** - Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie mengungkapkan Kota Singkawang berkesempatan mendapatkan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dari Pemerintah Pusat melalui PT MSI sebesar Rp 200 miliar.

Bahkan, dari penuturannya, Kota Singkawang merupakan satu-satunya daerah di Pulau Kalimantan yang berkesempatan mendapat dana PEN tersebut.

Wali Kota katakan, pihaknya sudah mengajukan kerjasama terkait Dana PEN tersebut kepada pemerintah pusat pada Rabu 30 Desember 2020 di Jakarta.

"Program ini diharapkan dapat mendongkrak sektor yang sangat mempengaruhi perekonomian daerah," kata Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie, Senin (4/1).

Dia jelaskan, dana sebesar Rp 200 miliar ini akan dialokasikan untuk PUPR sebesar Rp150 miliar dan Rp 50 miliar untuk Dinas Pendidikan (Disdik).

Dalam mempercepat rencana realisasi anggaran PEN tersebut, kata Tjhai Chui Mie, Pemkot Singkawang sudah mempersiapkan mulai rencana kerja anggaran program, Detail Engineering



**Karena rencananya pada Februari atau Maret 2021 sudah bisa dilakukan realisasi anggaran.**

**Tjhai Chui Mie**  
Wali Kota Singkawang

Design (DED), dan perangkat teknis lainnya.

"Dua pekan ini akan kami lakukan prosesnya. Karena rencananya pada Februari atau Maret 2021 sudah bisa dilakukan realisasi anggaran," ungkapnya.

Untuk memuluskan rencana tersebut, Wali Kota Singkawang sudah berkoordinasi dengan DPRD Singkawang sebagai mitra Pemkot dalam menetapkan APBD. "Karena realisasinya memang ditahun anggaran APBD tahun 2021," ungkapnya.

Tentu dengan bantuan PEN ini, kata dia, diharapkan pemulihan ekonomi di Singkawang bisa mencapai hasil optimal dengan manfaat yang dapat dirasakan masyarakat.

Sementara itu, Sekre-

taris Daerah Pemerintah Kota Singkawang, Sumastro mengungkapkan dana PEN sebanyak Rp 200 miliar ini akan dikembalikan kepada pemerintah pusat dengan bunga 0% atau nol persen. Pengembalian ini, dia katakan berlangsung dalam kurun waktu selama delapan tahun, terhitung dari tahun 2021.

Namun, dia melanjutkan, Kementerian Keuangan memberikan satu fase yang dinamakan grace period atau masa tenggang selama satu tahun.

"Sehingga cicilan dimulai pada tahun 2022 dengan grace period satu tahun, sampai tahun 2028," jelas Sumastro.

Dengan masa tenggang satu tahun itu, Pemkot Singkawang akan membayar cicilan selama Dana PEN tujuh tahun ke Pemerintah Pusat.

Artinya, lanjutnya, per tahun Pemkot membayar cicilan sebesar Rp 2,8 miliar lebih. Cicilan sebesar Rp 2,8 miliar per tahun ini, dia katakan, akan dikompensasi dengan Dana Alokasi Umum (DAU) setiap bulannya, sehingga cicilan akan dibayarkan 2,3 Miliar lebih per bulannya.

"Itulah yang nantinya akan terpotong dari penyuluran DAU Pemkot Singkawang setiap bulan," terangnya. Sekali lagi Dana PEN ini Nol persen bunganya," tegasnya.



## Proyek Bandara

**PEMERINTAH** Kota Singkawang terus mendorong program daerah yang menjadi prioritas pembangunan di tahun 2020. Satu di antaranya adalah pendirian bandar udara. Pengerjaan ditargetkan berlangsung selama dua tahun, di mana akan selesai pada 2022 mendatang.

Tak hanya bandara, sejumlah obyek bangunan lain juga ikut dirampungkan secara bersamaan, seperti, terminal antar negara, sekolah polisi nasional, serta pendirian masjid agung.

"Ada beberapa proyek yang masuk prioritas, seperti bandara, terminal antar negara, lalu sekolah polisi nasional," tutur Wali Kota Tjhai Chui Mie, belum lama ini.

Wali Kota mengaku semua target pembangunan diprediksi akan mundur dari jadwal awal. Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi pandemi Covid-19 yang masih mengancam Kalimantan Barat, termasuk Kota Singkawang. Pembangunan Bandara

Singkawang akan mendapat bantuan pemerintah pusat. Bantuan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tersebut untuk membangun landasan pacu.

"Menurut Kementerian Perhubungan, landasan pacu Bandara Singkawang akan dibangun melalui dana APBN," kata Tjhai Chui Mie.

Dia mengatakan, selain dari APBN, pembangunan bandara juga dilakukan melalui skema kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Kerja sama itu melibatkan pihak swasta sebagai calon investor.

Untuk realisasi pembangunan bandara, Pemkot Singkawang telah menyerahkan sertifikat hak pakai lahan seluas 151.45 hektare untuk lokasi pembangunan bandara.

"Kita juga sudah menyampaikan perubahan-perubahan, karena kita perlu dukungan dari APBN untuk pembangunan bandara karena pandemi Covid-19," ujarnya. **(kie)**

### Program Terbaik

Ketua Komisi II DPRD Singkawang, Muhammadin mengatakan, program PEN adalah merupakan program terbaik dalam menyelesaikan pemerataan pembangunan di Kota Singkawang.

"Wali Kota Singkawang sudah mengambil langkah yang baik dalam percepatan pembangunan," katanya.

Menurutnya, pandemi Covid-19 terhadap dampak ekonomi bagi masyarakat akan sangat besar, dimana akses jalan nantinya akan banyak terselesaikan karena diharapkan dana APBD sangat mustahil pembangunan bisa diselesaikan dengan keterbatasan anggaran.

"Maka program inilah yang bisa menyelesaikan daerah akses jalan pinggir-an yang belum tembus konstruksi jalan dari mulai berdiri Kota Singkawang bisa diselesaikan sekarang seperti, jalan Haji Bakar, Hamid Matali, Mentoman, Mayasopa, Malindo dan jalan-jalan rusak lainnya termasuk dalam kota," ujarnya. **(kie)**